

BAB III

METODE PENELITIAN

Pembahasan yang tercantum dalam bab ini ialah mengenai metode penelitian yang digunakan, desain penelitian, prosedur penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, analisis data, serta bagan alur penelitian.

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian eksperimen.

Eksperimen merupakan cara praktis untuk mempelajari sesuatu dengan mengubah-ubah kondisi dan mengamati pengaruhnya terhadap hal lainnya. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh atau hubungan sebab-akibat (*cause and effect relationship*) dengan cara membandingkan hasil kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan (Arifin, 2011, hlm. 68).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian eksperimen karena peneliti ingin mengetahui pengaruh serta sebab-akibat penggunaan media boneka jari terhadap keterampilan berbicara siswa.

Adapun karakteristik penelitian eksperimen menurut Arifin (2011, hlm. 69) adalah sebagai berikut.

1. Adanya kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang dibandingkan.
2. Manipulasi atau mengubah secara sistematis variabel eksperimen/perlakuan.
3. Menggunakan kelompok kontrol sebagai acuan untuk dibandingkan dengan kelompok eksperimen.
4. Adanya pengontrolan variabel, yaitu mengendalikan kondisi-kondisi penelitian ketika berlangsungnya manipulasi.
5. Melakukan observasi yaitu mengamati hasil manipulasi secara teliti dan hati-hati.
6. Adanya validitas internal yang merupakan *sine qua non* dan desain penelitian tujuan pertama dari penelitian eksperimen.

7. Adanya validitas eksternal yang merupakan tujuan kedua dari metode eksperimen.

Pendekatan penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, pendekatan ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2009, hlm. 14).

Penelitian ini bersifat kuantitatif, disebut menggunakan pendekatan kuantitatif karena data hasil penelitian dibuktikan oleh statistik.

B. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini ialah desain eksperimen jenis *quasi eksperimental design*.

“Desain eksperimen adalah suatu rancangan yang berisi langkah dan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan penelitian eksperimen, sehingga informasi yang diperlukan tentang masalah yang diteliti dapat dikumpulkan secara faktual” (Arifin, 2011, hlm. 76).

Desain eksperimen dalam penelitian ini ialah menggunakan *Quasi Experimental Design*. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Pada desain eksperimen jenis *quasi experimental design* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dipilih secara random. Kedua kelompok ini terlebih dahulu diberikan *pretest*, setelah itu barulah dua kelompok tersebut diberikan *treatment*, kemudian *posttest* baru bisa dilaksanakan setelah kedua tahapan tersebut telah dilaksanakan.

Adapun desain eksperimen jenis *quasi experimental design* adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2009, hlm. 114).

Tabel 3.1
Desain Penelitian Quasi Experimental Design

<i>Group</i>	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	Q ₁	X ₁	Q ₃
Kontrol	Q ₂	X ₂	Q ₄

Keterangan:

Q₁ dan Q₂ : *pretest*

X₁ dan X₂ : *treatment*

Q₃ dan Q₄ : *posttest*

C. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan desain penelitian eksperimen tersebut, maka prosedur dalam penelitian ini ialah:

1. *Pretest*

Dalam kegiatan ini, dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan tes lisan mengenai keterampilan berbicara. Tes yang dilakukan ialah berupa tes lisan. Tes ini dilakukan sekali dan sesuai dengan prosedur penelitian eksperimen.

2. *Treatment*

Dalam kegiatan ini, peneliti memberikan perlakuan terhadap dua kelompok penelitian yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan cara menguji coba metode pembelajaran, model pembelajaran, ataupun media pembelajaran yang ingin dilihat pengaruhnya terhadap keterampilan berbicara siswa. Hal tersebut bertujuan untuk melihat perkembangan keterampilan berbicara siswa serta terlihat pengaruhnya penggunaan media tersebut terhadap keterampilan yang diteliti.

3. *Posttest*

Ina Octavia, 2015

PENGARUH MEDIA BONEKA JARI TANGAN TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS II
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kegiatan *posttest* ini ialah kegiatan akhir dalam prosedur penelitian, dimana dalam hal ini, kedua kelompok melakukan tes akhir terhadap semua perlakuan yang diberikan oleh guru. Tes ini berupa tes lisan dan dilakukan hanya sekali tes.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2009, hlm. 117) mengemukakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi yang akan diambil oleh peneliti ialah siswa-siswi kelas II SDN TAKTAKAN I yang berjumlah 84 orang terdiri dari 44 orang di kelas II A dan 40 orang di kelas II B.

2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2009, hlm. 118).

Sampel penelitian ini ialah siswa-siswi kelas II SDN TAKTAKAN I yang berjumlah 60 terdiri dari 30 orang di kelas II A dan 30 orang di kelas II B, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *Probability Sampling* dengan menggunakan *Simple Random Sample*. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dapat dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *Simple Random Sample* adalah pengambilan anggota sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2009, hlm. 120).

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini ialah:

1. Tes

Dalam hal ini tes dilakukan sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) terhadap dua kelompok yang dijadikan sebagai sample penelitian. Pelaksanaan tes disesuaikan dengan jadwal pelajaran pada kelas yang dijadikan penelitian eksperimen tersebut.

Tes dalam penelitian ini ialah tes keterampilan berbicara dengan cara bercerita secara lisan dalam menceritakan suatu cerita yang telah disimak atau didengar oleh si pembicara itu sendiri.

2. Observasi

Pedoman observasi akan diisi oleh guru kelas sebagai observer yang melaksanakan pembelajaran pada setiap akhir pembelajaran berlangsung, selain guru kelas peneliti juga bertindak sebagai observer yang mengamati selama proses pembelajaran keterampilan berbicara berlangsung.

F. Instrumen Penelitian

“Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah” (Arikunto, 2010, hlm. 203).

Instrumen dalam penelitian ini ialah tes dan non tes. Instrumen tes berupa tes lisan *pretest* dan tes lisan *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, sedangkan instrumen non tes adalah observasi.

1. Observasi

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media boneka jari tangan terhadap keterampilan berbicara siswa kelas II sekolah dasar. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan semua data hasil pengamatan mengenai aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran.

Tabel 3.2

Lembar Observasi Untuk Guru Saat Proses Pembelajaran Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Media Boneka Jari Tangan

Nama Sekolah :

Tanggal Observasi :

Nama Observer :

Nama Guru :

Kelas / Semester :

Petunjuk :

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom sesuai aktivitas guru yang diamati, jika aktivitas guru terlihat maka ceklis (√) pada kolom **Ya**, tetapi jika aktivitas guru tidak terlihat maka ceklis (√) pada kolom **Tidak**.

No.	Indikator Observasi	Aplikasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
Kegiatan Awal				
1	Mengajak semua siswa berdo'a sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.			
2	Mengkondisikan kelas.			
3	Mengecek kehadiran siswa dengan mengabsen.			
4	Guru melakukan apersepsi pembelajaran dengan mengajak siswa bertepuk "semangat.			
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			
Kegiatan Inti				
6	Guru meminta siswa untuk bercerita mengenai pengalaman sendiri			
7	Guru bercerita mengenai dongeng cerita anak dengan menggunakan media boneka jari tangan			
8	Guru menyuruh siswa agar menggunakan media boneka jari tangan tersebut			
9	Guru membimbing siswa menggunakan media boneka jari tangan tersebut			
10	Guru menyuruh siswa menceritakan kembali cerita dongeng yang didemonstrasikan oleh guru menggunakan media boneka jari tangan			
11	Guru bertanya jawab mengenai cerita dongeng tersebut			
Kegiatan Akhir				
12	Guru membuat kesimpulan dari materi			

	yang telah disampaikan			
13	Guru melakukan evaluasi terhadap keterampilan berbicara siswa			
14	Guru menutup pembelajaran dengan mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing			

Kriteria penilaian : $\frac{\text{jumlah jawaban Ya}}{14} \times 100 = \dots$

Tabel 3.3

Lembar Observasi Siswa Saat Proses Pembelajaran Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Media Boneka Jari Tangan

Nama Sekolah :

Tanggal Observasi :

Nama Observer :

Nama Guru :

Kelas / Semester :

Petunjuk :

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom sesuai aktivitas guru yang diamati, jika aktivitas guru terlihat maka ceklis (√) pada kolom **Ya**, tetapi jika aktivitas guru tidak terlihat maka ceklis (√) pada kolom **Tidak**.

No.	Indikator Observasi	Aplikasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Siswa menceritakan pengalaman sendiri dengan bahasa lisan			
2	Siswa mendengarkan cerita yang dibacakan oleh guru dengan menggunakan media boneka jari tangan			
3	Siswa menggunakan media boneka jari tangan			
4	Siswa menceritakan kembali cerita dongeng yang dibacakan oleh guru dengan menggunakan media boneka jari tangan			
5	Siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah disampaikan			

Ina Octavia, 2015

PENGARUH MEDIA BONEKA JARI TANGAN TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS II

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6	Siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a			
---	--	--	--	--

Kriteria penilaian : $\frac{\text{jumlah jawaban Ya}}{6} \times 100 = \dots$

2. Tes Lisan Bercerita

Tes lisan ini dilaksanakan ketika sebelum pemberian perlakuan atau tindakan (*pretest*) dan setelah pemberian perlakuan atau tindakan (*posttest*).

Seorang pembicara harus memiliki ragam bahasa yang sesuai dengan etika kebahasaan, jika seseorang pembicara tidak memiliki ragam bahasa yang sesuai dengan etika kebahasaan, maka dikhawatirkan akan terjadi kesalahan penafsiran terhadap lawan bicara.

Suhendar (Cahyani & Hodijah, 2007, hlm. 64) mengemukakan bahwa dalam menilai seseorang ada beberapa aspek penilaian yang harus diperhatikan, antara lain sebagai berikut.

- Lafal.
- Struktur bahasa.
- Kosakata.
- Kelancaran.
- Isi pembicaraan.

Adapun kriteria penilaian dari tiap unsur penilaian keterampilan berbicara ialah sebagai berikut.

- Lafal

Aspek kriteria penilaiannya ialah.

- Skor 3 bila pelafalan atau pengucapan benar.
- Skor 2 bila terdapat beberapa kesalahan dalam pelafalan atau pengucapan.

- 3) Skor 1 bila terdapat banyak kesalahan dalam pelafalan atau pengucapan.

b. Struktur bahasa/tata bahasa

Aspek kriteria penilaiannya ialah.

- 1) Skor 3 bila struktur bahasa yang digunakan baik dan pembicaraan mudah dipahami.
- 2) Skor 2 bila terdapat beberapa kesalahan dalam penggunaan struktur bahasa dan pembicaraan kurang dapat dipahami.
- 3) Skor 1 bila terdapat banyak kesalahan dalam penggunaan struktur bahasa dan pembicaraan sukar dipahami.

c. Kosakata

Aspek kriteria penilaiannya ialah.

- 1) Skor 3 bila pemilihan kata tepat dan bervariasi.
- 2) Skor 2 bila terdapat beberapa pemilihan kata yang tidak tepat.
- 3) Skor 1 bila terdapat banyak kesalahan dalam pemilihan kata, sering menggunakan kata-kata yang salah menyebabkan pembicaraan sukar dipahami, dan kosakata amat terbatas sehingga memacetkan pembicaraan.

d. Kelancaran

Aspek kriteria penilaiannya ialah.

- 1) Skor 3 bila pembicaraan lancar sekali dan jeda tepat.
- 2) Skor 2 bila berbicara terlalu cepat atau lambat dan jeda kurang tepat.
- 3) Skor 1 bila pembicaraan terputus-putus atau bahkan diselingi dengan pelafalan bunyi-bunyi tertentu, misalnya e..., em..., apa itu..., dan sebagainya dan jeda tidak tepat.

e. Isi pembicaraan

Aspek kriteria penilaiannya ialah.

- 1) Skor 3 bila isi pembicaraan sesuai dengan cerita dan runtun.
- 2) Skor 2 bila isi pembicaraan kurang sesuai dengan cerita dan kurang runtun.

- 3) Skor 1 bila isi pembicaraan tidak sesuai dengan isi cerita dan tidak runtun .

Tabel 3.4

Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara

No	Nama	Aspek yang dinilai					Σ Skor	Nilai
		Lafal	Struktur Bahasa	Kosakata	Kelancaran	Isi Pembicaraan		

$$\begin{aligned}\Sigma \text{ skor} &= 5 \times 3 \\ &= 15\end{aligned}$$

Keterangan:

5 = jumlah aspek yang dinilai

3 = skala nilai

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\Sigma \text{Skor}} \times 100 = \dots$$

G. Analisis Data

Setelah data diperoleh dari hasil pengumpulan data, maka tahap selanjutnya ialah mengolah data atau menganalisis data. Dalam menganalisis data, peneliti melakukan beberapa pengujian terhadap data yang terkumpul dengan bantuan

Ina Octavia, 2015

PENGARUH MEDIA BONEKA JARI TANGAN TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS II
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

program *software* SPSS 20 *statistic for windows*. Untuk data hasil observasi, akan dianalisis kemudian hasil dari analisis tersebut akan dideskripsikan oleh peneliti.

H. Bagan Alur Penelitian

Setiap penelitian selalu berawal dari adanya masalah yang akan diteliti, setelah menemukan masalah yang akan diteliti, barulah masalah tersebut dirumuskan ke dalam rumusan masalah. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, peneliti menggunakan berbagai teori untuk menjawabnya. Teori dalam penelitian kuantitatif ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah tersebut. Jawaban dari rumusan masalah yang menggunakan teori disebut dengan hipotesis, hipotesis sering disebut dugaan atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis atau sering disebut dugaan sementara maka peneliti melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan pada populasi dan sampel tertentu yang diilih secara *purposive* oleh peneliti.

Untuk memudahkan penelitian, maka peneliti perlu menyusun instrumen penelitian, namun instrumen penelitian yang akan digunakan harus teruji validitas dan realibilitasnya. Setelah instrumen teruji validitas dan realibilitasnya, maka pengumpulan data bisa dilakukan dengan cara tes dan non-tes. Data yang telah terkumpul selanjutnya akan dianalisis dengan tujuan untuk membuktikan kebenaran hipotesis penelitian. Pengambilan kesimpulan penelitian bisa dilakukan dari hasil analisis data penelitian.

Adapun bagan alur dalam penelitian ini menurut Sugiyono (2009, hlm. 30).

Bagan 3.1

Bagan Alur Penelitian

